

## PELATIHAN PENINGKATAN BAHASA INGGRIS GUIDE UNTUK PEMUDA DESA BONDER KECAMATAN PRAYA BARAT LOMBOK TENGAH

Herman<sup>1</sup>, Danul Aristiawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, <sup>2</sup>Pendidikan Bahasa, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu  
Jln. Badaruddin Bagu, Kec. Pringgarata, Lombok Tengah, NTB, Indonesia

e-mail: putrabonder@gmail.com<sup>1</sup>, email: danularisetiawan@gmail.com<sup>2\*</sup>

Received : Januari, 2022

Accepted : Januari 2022

Published : Januari, 2022

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris bagi pemandu wisata yang ada di Desa Bonder Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini tim pengabdian menggunakan metode interview dan memberikan questioner terkait permasalahan dan kendala para pemandu wisata dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan memberikan pre-test dengan mengobservasi para pemandu wisata dalam melaksanakan tugasnya menemani dan menjelaskan objek desa wisata masing-masing kepada trainer. Dari kegiatan ini para pemandu wisata memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti kegiatan tersebut sehingga dengan pelatihan dapat memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para guide lokal, sehingga harapannya pelayanan terhadap tamu yang mengunjungi kawasan wisata yang ada di desa Bonder Kecamatan Praya Barat Lombok Tengah khususnya dapat diberikan secara optimal terutama tamu asing yang datang.

Kata Kunci :Pelatihan, Peningkatan, Pemandu Wisata

### Abstract

*This community service activity aims to improve English communication skills for tour guides in Bonder Village, West Praya District, Central Lombok Regency. In carrying out this community service activity, the service team uses the interview method and provides questionnaires related to the problems and constraints of the tour guides in communicating using English. The implementation of the service is carried out by giving a pre-test by observing the tour guides in carrying out their duties to accompany and explain the objects of each tourist village to the trainer. From this activity, the tour guides have high motivation to take part in these activities so that training can provide benefits in an effort to improve the English language skills of local guides, so that it is hoped that service to guests who visit tourist areas in Bonder village, Praya Barat District, Central Lombok, in particular can be given optimally, especially foreign guests who come*

*Keywords : Training, Upgrade, Tour Guide*

### Pendahuluan

Desa Bonder Kecamatan Praya Barat Lombok Tengah yang memiliki banyak Tempat wisata serta desa wisata yang baru yang tentunya ramai dikunjungi para wisatawan baik itu wisatawan asing dan domestik. Berkembangnya desa wisata ini tentu saja memberikan dampak positif bagi masyarakat terutama masyarakat yang hidup di sekitarnya. Dampak positif tersebut antara lain penyerapan tenaga kerja, yaitu para guide lokal yang semuanya merupakan masyarakat desa setempat yang tentu saja dipilih oleh para pengurus, para penjual souvenir yang terdapat di

sekitar desawisata, para pegawai artshop, restoran dan kios-kios sekitar daerah desa wisata, sumber pemasukan juga bagi para pemilik tanah di sepanjang jalan menuju bandara maupun tempat-tempat wisata sekitarnya, dan perkembangan perdagangan hasil pertanian yang terdapat di Kabupaten Tengah. Dari berbagai manfaat desa wisata di atas maka kegiatan pariwisata di sana harus dipertahankan dan dikembangkan. Salah satu upaya untuk meningkatkan pariwisata di Kab. Lombok Tengah tersebut adalah dengan memiliki penggerak pariwisata yang berkualitas.

Penggerak utama kegiatan wisata di Kabupaten Lombok Tengah, salah satunya adalah para guide lokal. Guide lokal yang tercatat pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah kurang lebih berjumlah 20 orang. Mereka biasanya berkumpul dan siaga di tempat masuk desa wisata, serta mempromosikan desa wisata masing-masing melalui sosial media. Dari beberapa sumber, didapatkan informasi bahwa seluruh guide lokal adalah masyarakat Desa Bonder Kec. Praya barat, Kabupaten Lombok Tengah dan kebanyakan dari mereka hanya menamatkan pendidikan sampai tingkat SMA, walaupun ada yang meneruskan keperguruan tinggi tidaklah banyak dan masih banyak dari mereka belum memiliki kemampuan menggunakan bahasa Inggris yang memadai, sedangkan bahasa Inggris adalah bahasa guiding utama yang mereka gunakan. Banyak dari mereka tidak menguasai tata bahasa, pengucapan kata yang benar dan hal ini memberikan dampak buruk bagi ketersediaan informasi mereka kepada parawisatawan.

Hal inilah yang menjadi latar belakang kenapa pelatihan Peningkatan Bahasa Inggris Guide Sangat Perlu Diadakan Bagi Para Guide Lokal di desa Bonder Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah, Karena Mereka Merupakan Penggerak utama pariwisata di sana dan kelangsungan pariwisata di desa wisata yang ada di Desa tersebut sangat mempengaruhi keadaan finansial masyarakat desa bonder. Sebelum kegiatan dimulai, para guide melalui ketua dan wakil kelompok meminta tim pelaksana untuk juga memberikan pelatihan berbicara dan grammar. Pelatihan kepada mereka akan sangat penting karena mereka adalah juga berkomunikasi dengan para tamu dan mempunyai peluang untuk ditanyai informasi terkait Lombok Tengah dan mereka tidak memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang cukup memadai.

## Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang dirancang dan dibuat agar kegiatan program pengabdian berjalan dengan efektif dan tepat sasaran. Tahapan kegiatan tersebut meliputi persiapan, perumusan masalah, pelaksanaan yang meliputi sosialisasi, pelatihan, pendampingan evaluasi program. Tahap awal dari kegiatan ini adalah tahap persiapan. Dalam tahapan ini dilakukan survei ke lokasi mitra. Di lokasi Mitra, Tim pelaksana kegiatan melakukan pengamatan untuk melihat situasi dan kondisi mitra serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra. Semua data dan informasi yang diperoleh dari lokasi mitra kemudian dianalisa sebagai dasar untuk merumuskan strategi atau langkah-langkah

kongkrit untuk menentukan prioritas masalah dan cara mengatasi masalah yang dihadapi mitra

Dari hasil kajian informasi dan data serta diskusi dengan mitra yang diperoleh pada tahap persiapan, maka dapatlah dirumuskan permasalahan yang sedang di hadapi mitra adalah rendahnya motivasi dari para pemandu wisata (tour guide) yang ada di Desa Bonder Kec. Praya barat, Kabupaten Lombok Tengah untuk belajar bahasa Inggris sebagai bekal mereka sebagai pramuwisata dalam rangka memberikan pelayanan bagi wisatawan mancanegara yang datang ke Desa Bonder.

## Bagan Metode Pelaksanaan Kegiatan



Untuk membantu mitra menyelesaikan permasalahan yang dihadapi tersebut, maka tim pelaksana pengabdian merancang pelatihan Bahasa Inggris yang berupa pelatihan Bahasa Inggris dengan merancang pelatihan dengan seksama melalui beberapa prosedur yang dilakukan. Tahap pertama adalah menentukan tujuan pembelajaran (Learning Objectives). Tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di desa Bonder Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah adalah untuk melakukan komunikasi Bahasa Inggris dasar sebagai pramuwisata (tour guide) local. Tahap kedua adalah menentukan keterampilan Bahasa (language skills). Keterampilan Bahasa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sebagai seorang pramuwisata lokal adalah ketampilan berbicara (speaking) dengan tidak mengindahkan keterampilan Bahasa yang lainnya yaitu membaca (reading), menulis (writing) dan mendengarkan (listening) yang harus diajarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Langkah ketiga adalah menentukan metode pembelajaran yang sesuai untuk diberikan dalam pelatihan Bahasa Inggris adalah materi materi dasar yang digunakan untuk menyambut wisatawan mancanegara dan memberikan informasi tentang potensi alam dan pertanian serta produk kerajinan yang merupakan objek wisata yang di unggulkan di desa ini.

Peserta pelatihan adalah para pemuda Karang Taruna di desa Lombok Kulon yang

berjumlah lima belas orang. Pelatihan diberikan sebanyak sepuluh kali pertemuan dengan sepuluh tema atau materi. Pelatihan dilakukan di pendopo yang ada di desa tersebut. Materi-materi tersebut adalah:

1. *Greeting and Introducing*
2. *Giving information about places of interest*
3. *Asking and answering required questions.*
4. *Describing Objects dan giving instructions*
5. *Explaining Safety, Rules and Etiquette*
6. *Asking about and giving directions*
7. *Likes, dislikes and preferences*
8. *Welcoming guests in tubing area*
9. *Explaining the procedure of making organic fertilizer.*
10. *Explaining the procedure of making handy craft.*

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di desa mitra yaitu Desa Bonder Kec. Praya Barat, Kab. Lombok Tengah dengan khalayak sasaran para pemandu wisata (tour guide) yang ada di Desa Bonder Kec. Praya Barat, Kab. Lombok Tengah menghasilkan pemahaman yang baik bagi para pemuda pemandu wisata (tour guide) terhadap peran penting penguasaan keterampilan berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris bagi pengelola wisata. Disamping itu, melalui kegiatan pelatihan ini para pemandu wisata (tour guide) juga berhasil meningkatkan keterampilan mereka untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Pelatihan Bahasa Inggris yang diberikan kepada pemandu wisata (tour guide) di Desa Bonder Kec. Praya Barat, Kab. Lombok Tengah menunjukkan peningkatan kemampuan dalam melakukan komunikasi dasar menggunakan Bahasa Inggris. Peningkatan ini dilihat dari perubahan yang terjadi dengan membandingkan hasil wawancara pada pertemuan pertama pelatihan dengan hasil wawancara yang dilakukan diakhir pelatihan. Pada pertemuan pertama diperoleh data bahwa rata-rata peserta pelatihan hanya mampu memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama, umur, dan pekerjaan saja. Secara umum peserta pelatihan belum mampu melakukan beberapa hal diantaranya:

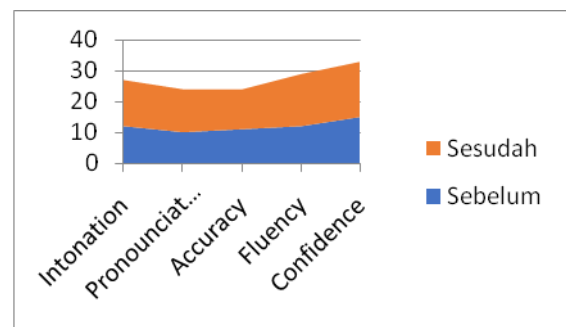
- Tidak merespon pertanyaan yang diajukan oleh tim dengan tepat dan lancar.
- Tidak mampu menyusun kalimat sederhana yang terdiri dari subyek dan predikat dengan tepat
- Tidak mempunyai perbendaharaan kata yang cukup tentang pertanian, perkebunan dan perikanan.
- Tidak mempunyai rasa percaya diri untuk berbicarakerena takut salah.

Setelah diadakan pelatihan, peserta didik menunjukkan peningkatan kemampuan dan

keterampilan dalam berbicara. Peningkatan yang sangat besar dapat dilihat bahwa peserta didik:

- Mampu membuat kalimat sederhana dan mengucapkannya dengan tepat dan akurat.
- Mampu membuat kalimat tanya dan menjawab pertanyaan dengan tepat dan lancar.
- Tidak merasa malu dalam mengucapkan kalimat sederhana, mengajukan pendapat, dan menyampaikan gagasan.
- Menguasai kosakata tentang pertanian, perkebunan dan perikanan yang diberikan.

Grafik Kemampuan Bhs Inggris Guide Sebelum dan Sesudah Kegiatan



Selama pelaksanaan kegiatan, tim pelaksana kegiatan melakukan evaluasi proses (on-going evaluation) terhadap pelaksanaan program dilapangan. Dari kegiatan ini diperoleh hasil bahwa materi yang disusun sudah sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik namun tetap dibutuhkan pendampingan dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Disamping itu, sampai pertemuan kedua masing ditemukan mahasiswa yang takut berbicara karena takut membuat kesalahan dalam pengucapan dan masih malu-malu untuk berbicara menggunakan bahasa Inggris. Pada pertemuan ke tiga sampai akhir pelatihan semua peserta pelatihan sudah tidak lagi malu-malu dan takut untuk berbicara menggunakan bahasa Inggris. Dari keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian, tim pelaksana kegiatan melakukan evaluasi akhir (final evaluation) terhadap keberhasilan program.

**Gambar:** Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Bagi Pemandu Wisata (Tour Guide) di Desa Bonder Kec. Praya Barat, Kab Lombok Tengah



### Simpulan dan Saran

Melaksanakan pengabdian untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di desa Bonder melalui pelatihan untuk menguasai dan menggunakan keterampilan berbicara (speaking) tingkat dasar bagi para pemandu wisata (tour guide) yang ada di desa ini merupakan kegiatan yang sangat bermakna baik bagi tim pelaksana kegiatan maupun bagi mitra. Bagi tim pelaksana kegiatan, melaksanakan pelatihan Bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan berbicara (speaking) bagi para peserta belajar yang rata-rata telah berusia di atas 17 tahun dengan kebutuhan pembelajaran khusus merupakan sebuah tantangan. Disamping itu, kesabaran dan kreatifitas tim pengajar sangat diperlukan dalam mengelola dan mempertahankan semangat belajar peserta didik. Keberhasilan dari kegiatan ini sangat ditentukan oleh semangat dan kesadaran serta kegigihan peserta pelatihan untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Disamping itu peran ketua

kelompok sangat besar untuk terus mendampingi dan memotivasi para pemuda yang terjun sebagai pemandu wisata untuk terus mengikuti pelatihan dengan baik. Kegiatan pengabdian yang dilakukan bagi para pemuda yang di desa Bonder Kec. Praya Barat Kab. Lombok Tengah yang sekaligus merupakan kru pramuwisata di desa Bonder ini dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan tanggapan yang positif dari mitra kegiatan. Untuk menjaga keberlanjutan dari kegiatan ini maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan oleh tim pelaksana kegiatan diantaranya untuk beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini diantaranya

1. Diharapkan agar setiap pemandu wisata memberikan pelayanan yang baik bagi tamu, baik itu tamu mancanegara maupun tamu lokal
2. Agar peserta pelatihan terus mengasah kemampuan khususnya speaking sehingga kedepannya dapat menjadi sebuah modal awal untuk berkecimpung di dunia pariwisata.
3. Mendorong terbentuknya komunitas desa wisata yang dapat menjadikan peningkatan perekonomian masyarakat.

### Daftar Rujukan

- Damayanti, L. S. (2019). *Peranan Keterampilan Berbahasa Inggris dalam Industri Pariwisata*. *Journey*, 2(1), 71–82.
- Febriani Jayadi, M., & Suryawan, I. B. (2020). *Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi*. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(1), 1–17.
- Primadona, G. I. (2011). *Perancangan Kawasan Terpadu Wisata Alam dan Budaya*. *Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung*, 1(2), 43–58.
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi Kreatif*. Ziyad Visi Media.
- Salambue, R., Fatayat, Mahdiyah, E., & Andriyani, Y. (2020). *Pengembangan Daya Tarik Objek Wisata Teluk Jering Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(1), 9–18.
- Soedarso, Nurif, M., & Windiani. (2014). *Potensi dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam dengan Pendekatan Marketing Places*. *Jurnal Sosial Humaniora*, 7(2), 136–149.
- Sumarin, Andiono, & Yuliansyah. (2017). *Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis*

*Wisata Budaya*. Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan, 6(1), 1–17.

Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2010). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Pustaka Larasan.

Syukur, H. (2017). *The Mastery of English Tourism Terms Achieved By the Third Year Students of SMKP Sandhy Putra Makassar*. *The Mastery of English Tourism Terms*, 04(01), 63–74